

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN  
AUDIO VISUAL DI SMP NEGERI 6 PEKANBARU**

**SKRIPSI**



OLEH:

**LISMAWATI**  
**NIRM: 1216123113253**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
TAHUN 2025M/1447H**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN  
AUDIO VISUAL DI SMP NEGERI 6 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru*



OLEH:

**LISMAWATI**  
**NIRM: 1216123113253**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
TAHUN 2025M/1447H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lismawati  
NIRM : 1216123113253  
Tempat / Tanggal Lahir : Pulau Rambai / 07 Agustus 1974  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Di SMP Negeri 6 Pekanbaru".

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,

Pekanbaru, 22 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Lismawati

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Di SMP Negeri 6 Pekanbaru yang ditulis oleh Lismawati dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 15 Agustus 2025

Menyetujui

  
Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam  
  
(Tafsiruddin, M.Pd.I)

Pembimbing I

(Dr. Mursal, M.Pd.I)

Pembimbing II

(Trimono, M.Pd)

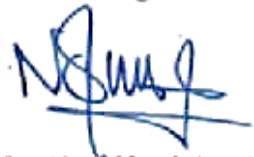
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DI SMP NEGERI 6 PEKANBARU" yang ditulis oleh LISMAWATI NIRM : 1216123113253 telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru. Pada hari ini Kamis 04 September 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 22 November 2025

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



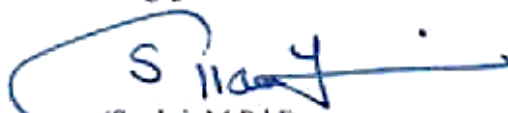
(Dr. Novi Yanti, MM)  
NIDN. 2124118301

Sekretaris



(Ririn Dwi Arianti, S.T)

Penguji 1



(Syukri, M.Pd.I)  
NIDN. 2107078002

Penguji 2



(Dra. Binar, M.Pd.I)  
NIDN. 2118086501

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)  
NIDN. 2110088304

## MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ<sup>٤</sup>

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS. An Nahl/16 : 125)

## ABSTRAK

### UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DI SMP NEGERI 6 PEKANBARU

Oleh

Lismawati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 6 Pekanbaru melalui penggunaan media audio visual. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru PAI dan siswa SMP Negeri 6 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI selalu melakukan persiapan sebelum pembelajaran, seperti menyusun RPP, menyiapkan materi, strategi, serta media pembelajaran yang relevan. Dalam penyajian, guru memanfaatkan video pembelajaran, menjelaskan isi dan bagian-bagian penting dari video, serta mengadakan tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Faktor pendukung pembelajaran meliputi ketersediaan sarana seperti listrik, infokus, jaringan internet, serta dukungan siswa. Sementara itu, faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu, kesiapan guru, serta kondisi kelas yang kurang kondusif. Secara keseluruhan, penggunaan media audio visual terbukti dapat membantu guru PAI dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Guru Pendidikan Agama Islam, Media Audio Visual, Hasil Belajar Siswa.

## ***ABSTRACT***

### **EFFORTS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES THROUGH AUDIOVISUAL LEARNING MEDIA AT SMP NEGERI 6 PEKANBARU**

*By*  
Lismawati

This study aims to determine the efforts of Islamic Education (PAI) teachers in improving student learning outcomes at SMP Negeri 6 Pekanbaru through the use of audio-visual media. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The research subjects are PAI teachers and students at SMP Negeri 6 Pekanbaru. The results of the study indicate that PAI teachers always prepare before teaching, such as developing lesson plans, preparing materials, strategies, and relevant learning media. During instruction, teachers utilize educational videos, explain the content and key parts of the videos, and conduct question-and-answer sessions to assess students' understanding. Supporting factors for learning include the availability of facilities such as electricity, projectors, internet connectivity, and student cooperation. Meanwhile, hindering factors include time constraints, teacher readiness, and less conducive classroom conditions. Overall, the use of audio-visual media has proven to assist PAI teachers in enhancing students' understanding and learning outcomes.

**Keywords :** Islamic Religious Education Teachers, Audio-Visual Media, Student Learning Outcomes.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program sarjana di IAI Diniyyah Pekanbaru pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada bapak pembimbing I dan bapak Pembimbing II beserta Keluarga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak serta menjadi langkah awal dalam penelitian yang lebih mendalam. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat

1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM sebagai Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
2. Kepada wakil Rektor 1 Dr. Mursal, M.Pd.I, wakil Rektor II Ibu Dr.Refika, M.Pd.I, wakil Rektor III Bapak Irwan Tutrisno, ME, yang telah

memberikan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tepat waktu


3. Kepada bapak Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr.M.Hafiz, M.Pd.I yang telah memberikan masukan dan sarannya.
4. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Tafsiruddin, M.Pd.I beserta Sekretaris Prodi Trimono, M.Pd. yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya.
5. Kepada bapak pembimbing 1 dan II Bapak Dr.Mursal, M.Pd.I dan Bapak Trimono, M.Pd yang telah dengan susah payah memberikan bimbingan dan masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen IAI Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti proses perkuliahan di IAI Diniyyah pekanbaru
7. Kepada seluruh Staf dan Karyawan yang memberikan pelayanan administrasi kepada peneliti sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik
8. Kepada kedua orang tua tercinta almh.ibu Romai dan alm bapak Tuaman. Terima kasih atas do'a, cinta, dan pengorbanan yang tak terhingga. Semoga ini menjadi kebahagiaan bagi ayah dan ibu di surga
9. Kepada suami dan anak-anak yang telah memberikan support kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada kakak kandung saya almh. Hj. Rusma, Hj. Syamsinar,T. S.Pd.I, abang ipar alm. Drs. H. Muhammad Asbar, dan abang kandung saya Mahyudin, alm. Nazarudin, Zulfahmi, dan Marzai yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam setiap proses yang peneliti lalui.

11. Kepada ibu Hj. Fitra Yulia Rozi, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 6 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Pekanbaru.
12. Kepada para guru PAI SMP Negeri 6 Pekanbaru, bapak Afdhal, S.Ag. MA, bapak Edi Candra, S.Ag. MA, dan ibu Yuli Afrianti, S.Pd yang telah membantu proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
13. Kepada seluruh Staf TU SMP Negeri 6 Pekanbaru yang memberikan pelayanan administrasi kepada peneliti sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik
14. Kepada para ponakan saya terkhusus buat Nur Muslimah, S.Pd., M.Si yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
15. Dan juga kepada sahabat-sahabat seperjuangan semoga senantiasa dimudahkan jalannya untuk menyelesaikan skripsi nya, aamiin

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin

Pekanbaru, 22 Agustus 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lismawati', with a long horizontal line extending to the right.

Lismawati

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	6
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Peneliti .....	8
1. Tujuan penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	
A. Kajian Teori .....	10
1. Upaya Guru PAI .....	10
2. Hasil Belajar .....	16
3. Media Pembelajaran Audio Visual .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	36
C. Konsep Operasional .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	44
B. Penyajian Data .....	50
C. Analisis Data .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Implikasi .....	81
C. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 4.1. Identitas SMP Negeri 6 Pekanbaru.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.2. Keadaan Guru SMP Negeri 6 Pekanbaru .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.4. Keadaan Peserta Didik.....</b>	<b>49</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Media merupakan sebagai sumber belajar dan merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Media pembelajaran sangat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran karena ia dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian integral dalam system pendidikan dan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk memudahkan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Manfaat penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar, terutama untuk tingkat Sekolah Menengah sangat penting karena kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan yang interaksi edukatif yang melibatkan antara guru dengan peserta didik, guru dituntut untuk mampu mengantar peserta didik agar mudah memahami materi yang disampaikan. Karena itu penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran. Di samping sebagai media pembelajaran media audio visual juga merupakan

---

<sup>1</sup> Ahmad Rivai Dan Nana Sudjan, *Media Pengajaran*, (Cet. II Jakarta : Cv, Sinar Baru, 1991 ), hlm.1

jawaban suatu sekolah akan tantangan pendidikan yang bernuansa teknologi.

Sehubungan dengan hal tersebut bahwa SMP Negeri 6 Pekanbaru dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong segenap guru agar meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan operasi perangkat komputer maupun notebook untuk dijadikan alat wajib dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa Rasulullah saw sebagai penerima al-Qur'an bertugas untuk menyampaikan petunjuk-petunjuk tersebut mensucikan dan mengajarkan manusia. Mensucikan dapat di identikkan dengan mendidik, sedangkan mengajar tidak lain kecuali mengisi benak anak didik dengan pengetahuan.<sup>2</sup> Allah swt berfirman, (Q.S. Al-Alaq: 1-5)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ لَا عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah!*

---

<sup>2</sup> M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudu'i Atas Berbagai Persoalan Ummat*, (Bandung; Mizan, 1997), hlm. 172

*Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Allah swt mengajar manusia mempergunakan kalam (pena) sesudah pandai mempergunakan kalam banyaklah ilmu pengetahuan diberikan Allah kepadanya sehingga dapat di catat ilmu yang baru didapatnya dengan kalam yang sudah ada dalam tangannya.

Membaca yang merupakan perintah Allah swt., yang pertama adalah kunci keberhasilan hidup duniawi (dunia) dan ukhrawi (akhirat). Selama itu dilakukan karena Allah swt., yakni demi kebaikan dan kesejahteraan makhluk. Bacaan yang dimaksud tidak terbatas hanya pada ayat-ayat al-Qur'an tetapi segala sesuatu yang dapat dibaca.<sup>3</sup> Ayat tersebut ayat pertama al-Qur'an surah al- alaq, menekankan pada aspek penglihatan yakni bacalah. Membaca berkaitan dengan aktifitas melihat dan aktifitas mendengar untuk memahami apa yang diamati, penglihatan dan pendengaran dibutuhkan manusia dalam kaitannya memahami sesuatu.

Penggunaan media sebagai perantara dapat membantu dalam menyampaikan isi dan kandungan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran akan disampaikan kepada peserta didik disederhanakan dengan bantuan media. Dalam dunia pendidikan peran media justru tidak diabaikan. Pemanfaatan media harusnya menjadi bagian yang mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, sesuai dengan fungsinya media merupakan wahana penyalur informasi atau pesan.

---

<sup>3</sup> M Quraish Shihab, *Al-Lubab Makna Tujuan Dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al'qur'an* Cet 1; (Tangerang; Lentera Hati 2012), hlm. 689.

Pemanfaatan Media audio visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru memegang peran penting dan dapat menentukan hasil pembelajaran, penggunaan media Audio Visual akan menghasilkan daya serap yang lebih tinggi dan berkualitas dibandingkan tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, penting bagi guru sehingga media audio visual sudah merupakan kebutuhan sekolah terutama setiap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada khususnya dan guru mata pelajaran lain pada umumnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia pendidikan senantiasa berinovasi dalam merancang sistem pembelajaran yang kondusif. Salah satu penggunaan media pembelajaran sekolah yang bertaraf internasional adalah pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual.

Media Pendidikan Agama Islam secara umum adalah sebagai sarana atau prasarana Pendidikan Agama Islam yang dapat dipakai untuk sumber belajar sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran agama Islam dengan baik. Sedangkan secara khusus media Pendidikan Agama Islam, adalah alat, metode atau teknik yang digunakan oleh seorang guru dalam rangka lebih mengefektifkan perubahan paradigma belajar dari *teacher center to student* (guru berpusat kepada siswa) maka sebagai guru profesional dalam pembelajaran memperhatikan aktifitas dan tingkat kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Media pendidikan dapat didefinisikan sebagai “sebuah” studi dan praktek etis untuk melalui penciptaan, penggunaan, pengelompokkan proyek,

teknologi dan sumber daya yang tepat.<sup>4</sup> Adapun ayat Al-Qur'an yang menyinggung pembelajaran dengan objek alam dan penglihatan, pendengaran. Allah swt., berfirman dalam Q.S. Thaha 4-6.

تَنْزِيلًا مِّمَّنْ خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمَوَاتِ الْعُلَى الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى لَهُ مَا فِي  
السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى

*Artinya: (Al-Qur'an) diturunkan dari (Allah) yang telah menciptakan bumi dan langit yang tinggi, (Dialah Allah) Yang Maha Pengasih (dan) bersemayam di atas 'Arasy, Milik-Nyalah apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara keduanya, dan apa yang ada di bawah tanah.*

Ayat di atas menyebutkan kata bumi, langit, dengan gaya bahasa menunjukkan kata suatu benda dan untuk dijadikan contoh dalam menjelaskan firman-Nya untuk penjuru bumi atau ummat manusia.

Pembelajaran yang akan dikomunikasikan adalah isi pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang dituangkan oleh pengajar atau fasilitator atau sumber lain kedalam simbol-simbol komunikasi, baik simbol verbal (audio) maupun simbol non verbal (visual) dengan demikian pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 6 Pekanbaru terkait tentang hasil belajar siswa perlu adanya peningkatan karena ditemukan gejala-gejala permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Benny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta. Pt. Dian Rakyat, 2006), hlm.9

1. Masih ada sebagian siswa yang nilainya masih dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.
2. Masih ada sebagian siswa yang kurang tuntas dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.
3. Masih ada sebagian siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan gejala permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran Audio Visual yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran dikelas.

## **B. Permasalahan**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala permasalahan yang ditemukan dilapangan maka identifikasi masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ada sebagian siswa yang nilainya masih dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah
  - 2) Ada sebagian siswa yang kurang tuntas dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan
  - 3) Ada sebagian siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran berlangsung
- ### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Upaya Guru Pendididkan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru?

## C. Penegasan Istilah

### 1. Upaya Guru

Upaya guru adalah usaha, ikhtiar pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, memfasilitasi dan mengevaluasi peserta didik untuk memperoleh tujuan pendidikan.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar.

### 3. Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses

pembelajaran. Media audio visual adalah alat-alat yang “*audible*” artinya dapat di dengar, dan alat-alat yang “*visible*” artinya dapat di lihat. Media audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Diantara media audio visual itu termasuk gambar, foto, slide, model, pita kaset tape *recorder*, film bersuara, dan televisi.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk menambah pengalaman dan wawasan baru sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan pengetahuan dan cakrawala berfikir khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Bagi Kepala Sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menetapkan suatu kebijaksanaan dalam rangka meningkatkan kemampuan profesional guru-guru yang sekaligus untuk mencapai hasil-hasil yang optimal dalam pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran untuk menghadapi tantangan dunia kerja.
- c. Bagi guru dari sekolah yang bersangkutan dapat dijadikan umpan balik untuk menilai profesional yang dimiliki guru dalam kegiatan belajar mengajar dan melaksanakan tugas kependidikan. Disamping itu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan

profesional yang telah dimiliki oleh guru-guru pendidikan sekolah yang bersangkutan.

- d. Bagi lembaga-lembaga lain dapat dijadikan sebagai motivasi untuk menilai seberapa jauh kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya serta hasil-hasil yang dicapainya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Upaya Guru PAI ( Pendidikan Agama Islam)**

###### **a. Pengertian Guru**

Dalam proses belajar mengajar guru merupakan faktor utama yang paling menentukan keberhasilan dunia pendidikan. Guru yang dimaksud adalah yang memiliki profesionalisme karena guru yang profesional diharapkan bisa mendidik dengan baik serta mampu membawa anak didiknya ke arah manusia yang cerdas dan berkepribadian luhur.<sup>5</sup>

Guru adalah instrumen utama dalam pendidikan, kualitas siswa ditentukan pula bagi kualitas guru. Guru yang berkualitas akan dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, begitu juga sebaliknya. Guru yang tidak berkualitas tentu akan menghasilkan siswa yang tidak berkualitas juga. Guru adalah seseorang yang memberi pengaruh besar terhadap pengetahuan dan karakter siswa. Menjadi seorang guru hendaknya mempunyai teladan yang baik yang perlu diterapkan untuk dicontoh anak didik, bisa dimulai dari tutur kata, tata krama dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang memberikan teladan baik dari segi karakter maupun ilmu pengetahuan terhadap anak didik sangat

---

<sup>5</sup> Hasan Euzakki, "Peranan Profesionalisme Guru PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Ibrahimy 1 Sukorejo Tahun Pelajaran 2020-2021," *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol: 5, no. 1 (2021). hlm 30.

mempengaruhi akhlak siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.<sup>6</sup>

Guru sebagai pendidik merupakan tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan siswa dibandingkan dengan yang lainnya di sekolah. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen).<sup>7</sup> Dengan demikian guru adalah seseorang yang profesional dan memiliki ilmu pengetahuan, serta mengajarkan ilmunya kepada orang lain, sehingga orang tersebut mempunyai peningkatan dalam kualitas sumber daya manusianya. Keutamaan seorang guru di sebabkan oleh tugas mulia yang diembannya. Tugas yang diemban seorang guru hampir sama dengan tugas seorang Rasul.

#### b. Syarat-syarat Guru

Seorang guru dapat menjalankan profesinya dengan baik tentu harus berkaitan dengan kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan segala sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa “Kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia

---

<sup>6</sup> Karso, “Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 12 Januari 2019* (2019): 382–97. hlm. 383.

<sup>7</sup> Ibid. hlm.386.

dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial”. Guru yang profesional bukanlah hanya untuk satu kompetensi saja yaitu kompetensi profesional, tetapi guru profesional mestinya meliputi empat kompetensi.<sup>8</sup>

Dalam dunia Pendidikan Islam, seorang guru PAI mempunyai pengaruh besar dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru PAI harus bisa menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan baik sehingga dapat dimengerti oleh siswa. Selain itu, guru PAI harus bisa mengaplikasikan kemampuan yang dimilikinya secara nyata dan menyeluruh.<sup>9</sup>

Sejono menyatakan bahwa syarat-syarat guru adalah :

1) Tentang umur, harus sudah dewasa.

Tugas mendidik adalah tugas yang amat penting karena menyangkut perkembangan seseorang, nasib seseorang. Oleh sebab itu, tugas harus dilakukan secara bertanggung jawab. Hal itu hanya dapat dilakukan oleh orang yang telah dewasa.

2) Tentang kesehatan, sehat jasmani dan rohani

Jasmani yang tidak sehat akan menghambat pelaksanaan pendidikan, bahkan dapat membahayakan anak didik bila mempunyai penyakit menular. Dari segi rohani, orang yang memiliki gangguan kejiwaan

---

<sup>8</sup> Ibid. hlm. 391

<sup>9</sup> Miftahurrohman, dkk “Upaya Guru Al- Qur’an Hadis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 MI Sananul Ula Piyungan bantul Yogyakarta pada Masa Pandemi.” *Journal of Islamic Education*. Vol: 1, no. 1 (2021). hlm 20.

berbahaya juga bila ia mendidik. Dan orang idiot tidak mungkin mendidik karena ia tidak akan mampu bertanggung jawab.

3) Tentang kemampuan mengajar ia harus ahli

Bagi seorang pendidik, hal ini penting sekali terutama guru. Orang tua di rumah sebenarnya perlu sekali mempelajari teori-teori ilmu pendidikan. Dengan pengetahuan itu diharapkan ia akan lebih mampu menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anaknya di rumah. Sering terjadi kelainan pada anak didik disebabkan oleh kesalahan pendidikan di dalam rumah tangga.

4) Harus berkesusilaan tinggi dan berdedikasi tinggi.

Syarat ini penting dimiliki untuk melaksanakan tugas-tugas mendidik selain mengajar. Bagaimana guru akan memberikan contoh-contoh kebaikan bila ia sendiri tidak baik perangainya? Dedikasi tinggi tidak hanya diperlukan dalam mendidik selain mengajar, dedikasi tinggi diperlukan juga dalam mendidik selain mengajar, dedikasi tinggi diperlukan juga dalam meningkatkan mutu mengajar.

c. Pengertian PAI

Menurut (Andayani, 2006) bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Adapun menurut

(Muhaimin, 2002) bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Zuhairimi sebagaimana dikutip (Na'im, 2021) bahwa mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Adapun menurut Zakiah Daradjat sebagaimana dikutip (Sinurat, 2022) bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah

dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

#### d. Tujuan PAI

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah umum sejak Sekolah Dasar (SD), sampai Perguruan Tinggi mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, berilmu dan berkepribadian muslim sejati, dalam UU Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pemberdayaan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki nilai dan sikap, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab. Untuk mewujudkannya perlu perjuangan sungguh-sungguh melalui lembaga-lembaga pendidikan.<sup>10</sup>

Pada dasarnya tujuan akhir Pendidikan Agama Islam itu identik dengan tujuan hidup orang Islam. Hal ini selaras dengan tujuan diciptakannya manusia sebagai hamba Allah, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Quran Surah Az-Zariyat ayat 56 yang berbunyi *Artinya: Dan Aku tidak ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku (Q.S. Az-Zariyat, (51);56).*<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ely Manizar HM, "Optimasiliasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol: 3, no. 2 (2017). hlm. 252.

<sup>11</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan Ash-Shadiq, QS. Az-Zariyat (51);56. (Penerbit: Ziyad Quran).

Menurut Abdul Fattah Jalal tujuan umum pendidikan Islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah, ia mengatakan bahwa tujuan ini akan mewujudkan tujuan-tujuan khusus. Jadi menurut Islam, pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah atau dengan kata lain beribadah kepada Allah. Islam menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan dengan pemberian pengetahuan dan pengalaman serta membimbing peserta didik tentang agama Islam sehingga dapat menjadi manusia yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya serta berakhlak mulia.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi, yaitu interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Terkait dengan ajaran Islam hal ini sesuai dengan firman Allah Swt Q.S. al Alaq/96: 1-5

---

<sup>12</sup> Ahmad Husni Hamim and Ruswandi, "Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan PAI Dalam Nasional, Sistem Pendidikan." *Jurnal Dirosah Islamiyah* Vol: 4 no. 2 (2022). hlm.220

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Mencermati ayat di atas, pada prinsipnya ingin menguraikan konsep yaitu tentang proses “belajar” dan “mengajar”. bagi manusia untuk mengetahui setiap hal di muka bumi ini melalui cara membaca dan dengan cara tersebut manusia mampu berubah pola perilakunya.

Salah satu ciri perbuatan belajar adalah tercapainya perubahan perilaku baru. Hal ini sesuai dengan pengertian atau makna belajar yang menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan tingkah lakunya.<sup>13</sup>

Belajar merupakan *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan.<sup>14</sup> Selanjutnya ada yang mendefinisikan: “ belajar adalah berubah” . dalam hal ini yang

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi* Cet, III; Jakarta ;PT Rineka Cipta 1995, hlm. 80

<sup>14</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persadda, 2006), hlm. 56

dimaksudkan dengan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa perubahan pada individu-individu yang belajar.<sup>15</sup> Perubahan-perubahan tersebut tidak hanya pada penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut pada segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi.

Menurut Perspektif Islam makna belajar dalam Islam bukan hanya sekedar upaya perubahan perilaku, konsep belajar dalam Islam merupakan konsep belajar yang ideal karena sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, tujuan belajar dalam Islam bukanlah mencari rezeki di dunia ini semata, tetapi untuk sampai kepada hakikat, memperkuat akhlak, artinya mencari atau mencapai ilmu yang sebenarnya dan akhlak yang sempurna. Oleh karena itu belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu muslim-muslimat dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat.<sup>16</sup>

Secara teoritis seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, belajar merupakan perubahan tingkah laku. Perubahan-perubahan tersebut termanifestasi melalui perwujudan perilaku belajar yang biasanya tampak dalam hal; kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir rasional, sikap inhibisi, apresiasi dan tingkah laku efektif. Relevan dengan hal di atas, Slameto menyatakan bahwa belajar

---

<sup>15</sup> Sudirman AM. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* .Jakarta ; Raja Grafindo Persada 2007, hlm. 21

<sup>16</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 58

merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>17</sup> Belajar juga berarti suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

#### b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dapat padahakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.<sup>18</sup> Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

Hasil belajar tidak hanya berupa penilaian selama mengikutipembelajaran di kelas, namun peserta didik juga mampu menerapkan tingkah laku dan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya. Hasil belajar diperlukan guru sebagai

---

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Cet*, III; Jakarta ;PT Rineka Cipta 1995, hlm.87

<sup>18</sup> Ibid hlm. 186

<sup>19</sup> Wahyu Bagja Sulfemi dan Dede Supriyadi, "Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS," *Jurnal Ilmiah Edutechno* 18, no. 2 (2018). hlm. 6.

perbaikan proses belajar mengajar sebelumnya, memotivasi siswa untuk pembelajaran yang efektif dan mengevaluasi siswa selama kegiatan belajar mengajar di sekolah.

c. Ranah Hasil Belajar

Menurut Benjamin Bloom hasil belajar terbagi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek pengetahuan, yaitu ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah Afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi,
- 3) Ranah Psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan Gerakan ekspresif dan interpretatif.

Tiga ranah yang dikemukakan oleh Benjamin Bloom yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik merupakan ranah yang dapat dilakukan oleh siswa. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini berfokus kepada penilaian tiga ranah tersebut, karena tidak hanya berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran tetapi berkaitan dengan penilaian sikap dan keterampilan siswa.

#### d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.<sup>20</sup> Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor yang menentukan hasil belajar yaitu:

##### 1) Faktor internal (yang berada dari dalam diri siswa)

a) Kesehatan. Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat (sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya), dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.<sup>21</sup> Agar seseorang belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olah raga, rekreasi dan ibadah.

b) Cacat tubuh. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya juga akan terganggu. Jika ini terjadi, hendaknya ia

---

<sup>20</sup> Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 138.

<sup>21</sup> M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 55

belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.<sup>22</sup>

- c) **Intelegensi.** Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- d) **Perhatian.** Keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.
- e) **Sikap.** Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (reponse tendency) dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya. Baik secara positif maupun negative. Sikap (attitude) siswa yang positif, terutama kepada guru dan pelajaran yang diajarkan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar

---

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 55

siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negative siswa terhadap guru dan pelajaran, apalagi diiringi kebencian dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.<sup>23</sup>

- f) Minat dan Motivasi. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal.

## 2) Faktor eksternal (Faktor luar Siswa)

Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu antara lain:.

- a) Faktor Keluarga. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak- anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak peralatan/media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan seseorang belajar.

---

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 134

- b) Faktor Sekolah. Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan mengajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya akan kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan hasil belajar anak menjadi rendah. Demikian pula jika jumlah siswa perkelas terlalu banyak (50-60 orang) dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan siswa kurang akrab, control guru menjadi lemah, murid menjadi kurang ajar kepada gurunya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah.
- c) Faktor Masyarakat. Keadaan Masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran hal ini akan mengurangi semangat belajar, dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajarnya berkurang.

d) Pendekatan Belajar. Pendekatan belajar ini berkaitan dengan jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan pendidik untuk melakukan pembelajaran.<sup>24</sup>

### 3. Media Pembelajaran Audio Visual

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.<sup>25</sup>

Menurut Oslon seperti yang dikutip oleh Yusuf Hadi Miarso mendefinisikan medium sebagai teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi, dan mendistribusikan simbol melalui rangsangan indra tertentu, disertai penstrukturan informasi.<sup>26</sup>

al-Qur'an pun ditemukan beberapa petunjuk ayat yang mengindikasikan agar manusia menggunakan media di dalam menggunakan sesuatu firman Allah swt, dalam QS.An-Nahl/16:89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا  
عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً  
وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

*Artinya: (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghadirkan seorang saksi (rasul) kepada setiap umat dari (kalangan) mereka sendiri dan Kami mendatangkan engkau (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Kami turunkan Kitab*

<sup>24</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 59

<sup>25</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (cet. II Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000) hlm, 3.

<sup>26</sup> Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Cet, I, Jakarta : Kencana, 2004), hlm, 457

*(Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim.*

Ayat di atas menjelaskan tentang syarat suatu media, bahwa al-Qur'an diturunkan kepada manusia untuk menjelaskan segala sesuatu dan dijadikan petunjuk bagi kaum muslimin. Sama seperti al-Qur'an, dengan menggunakan media pada saat kita melakukan proses pembelajaran dapat memudahkan guru atau pendidik dalam menerangkan segala sesuatu materi yang akan disampaikan dan lebih menarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Media juga dapat dikatakan sebagai petunjuk untuk memecahkan masalah, misalnya untuk menarik perhatian siswa. Media yang digunakan oleh seorang guru harus mampu mempengaruhi berbagai aspek dalam diri siswa, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan juga media yang baik harus mampu mempengaruhi siswa sehingga memiliki kepribadian yang baik. Media yang digunakan seorang guru juga harus mampu mewakili sebagian materi yang telah diajarkan sebelumnya serta harus mampu membangkitkan semangat para siswa sehingga mereka berkeinginan untuk memikirkan kembali pelajaran yang mereka bahas dikelas selama proses belajar.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif,

seperti adanya komputer dan internet.<sup>27</sup> berkembangnya penggunaan komputer dan jaringan internet mengharuskan pada praktisi pendidikan, guru dan para pelajar untuk dapat memanfaatkan alat pendidikan sebagai sumber belajar.

Salah satu pengertian dari media pembelajaran yang cukup populer adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh sebab itu media pendidikan adalah suatu bagian yang integral dari proses pendidikan. Karena itu menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru yang profesional. Karena bidang ini telah berkembang sedemikian rupa berkat kemajuan ilmu teknologi pendidikan dan perubahan sikap masyarakat, maka bidang ini telah ditafsirkan secara lebih luas dan mempunyai fungsi yang lebih luas pula serta memiliki nilai yang sangat penting dalam dunia pendidikan di sekolah.

Pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional karena itu diperlukan kemampuan dan kewenangan. Kemampuan itu dapat dilihat pada kesanggupannya menjalankan peranannya sebagai guru : pengajar, pembimbing, administrator, dan sebagai pembina ilmu.

Salah satu segi kemampuan ini adalah sejauh manakah ia menguasai metodologi media pendidikan di sekolah untuk kepentingan anak didiknya, sehingga memungkinkan perkembangan mereka secara

---

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Alumni, 1996), hlm. 21

optimal sesuai dengan tujuan pendidikan.

b. Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah alat-alat yang “*audible*” artinya dapat di dengar, dan alat-alat yang “*visible*” artinya dapat di lihat. Media audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Diantara media audio visual itu termasuk gambar, foto, slide, model, pita kaset tape *recorder*, film bersuara, dan televisi.<sup>28</sup>

Menurut Sanaky media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksi gambar dan suara. Alat-alat yang termasuk media audio visual contohnya televisi, video- VCD, sound slide, dan film.<sup>29</sup> Media audio visual merupakan perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang menonton.

Contoh media audio visual adalah sound slide, televisi, film, dan sebagainya. Media audio visual terdiri dari software yaitu bahan-bahan informasi yang terdapat dalam sound slide, kaset televisi, film, dan hardware yaitu segenap peralatan teknis yang memungkinkan software bisa dinikmati contohnya tape proyektor, slide, dan proyektor film.

Media audio visual merupakan suatu media yang terdiri dari

---

<sup>28</sup> Amir H. Sulaiman, *Media Audio Visual*, (Jakarta: Gramedia, Jakarta, 2003), hlm. 11.

<sup>29</sup> Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safitria Insania Press, 2006), hlm.

media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik di dalam proses belajar- mengajar.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yang menggabungkan unsur audio (suara) dan visual (gambar).

Jenis media memiliki kemampuan lebih baik dalam membantu proses pembelajaran karena media audio visual merupakan media yang penggunaannya dengan menggunakan teknologi komputer yang dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik dan melampaui batasan ruang dan waktu. Misalnya obyek yang terlalu besar contohnya gunung, atau obyek yang terlalu kecil contohnya bakteri, dengan bantuan media audio visual kita bisa menampilkannya di dalam kelas. Gerakan-gerakan dalam wudhu dan shalat juga bisa ditampilkan didalam kelas, hal tersebut tentu membuat pembelajaran lebih efektif.

Media audio visual merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### c. Macam-macam media Audio Visual

Media audio visual dapat digolongkan kedalam dua jenis, jenis pertama disebut dengan media audio visual murni, seperti film bergerak

(movie), televisi dan video. Jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, OHP, dan peralatan visual lainnya yang diberi unsur suara dari rekaman yang dimanfaatkan secara bersamaan.<sup>30</sup>

#### 1) Film

Film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Film merangsang dua alat indra manusia yaitu pendengaran dan penglihatan. Apa yang dilihat oleh mata dan apa yang didengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada yang hanya dilihat atau hanya didengar saja.<sup>31</sup> Salah satu media audio visual yang dapat di gunakan guru dalam membantu proses pembelajaran adalah media film. Film dapat meringankan beban guru sebagai pendidik. Jika seorang guru akan menggunakan media film dalam kegiatan pembelajaran maka harus memilih materi pelajaran dan judul film yang sesuai agar pembelajaran tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai.

#### 2) Televisi

Media audio visual murni yang kedua adalah televisi. Televisi sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, mulai dari masyarakat pedesaan sampai perkotaan sudah mengenal televisi. Dalam dunia pendidikan, televisi juga bisa dijadikan media pembelajaran yang berbentuk audio visual, yang mengandung unsur gambar dan suara.

---

<sup>30</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), hlm. 13-14

<sup>31</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), hlm.116

Televisi adalah perlengkapan elektronik, yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Televisi hakikatnya sama dengan film, yakni dapat dilihat dan didengar.<sup>32</sup> Televisi dapat menyiarkan kejadian- kejadian yang sebenarnya secara langsung melalui siaran berita atau siaran live yang dapat dilihat oleh pemirsa.

Adapun kekurangan atau kelemahan televisi sebagai media pengajaran adalah selalu mementingkan materi atau konten ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Selain itu, bersifat komunikasinya hanya satu arah.

### 3) Video

Video merupakan media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Sebagai media pembelajaran yang menggabungkan unsur audio dan visual, video memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut :

- a) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- b) Dapat diputar ulang untuk menambah kejelasan
- c) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
- d) Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik
- e) Mengembangkan imajinasi peserta didik
- f) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik

---

<sup>32</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), hlm.140

- g) Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang
- h) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan
- i) Semua peserta didik dapat belajar dari video baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
- j) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.<sup>33</sup>

Video juga memiliki kekurangan yaitu ketersediannya yang sangat sedikit sekali video yang beredar dipasaran yang dapat digunakan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### 4) Slide

Slide merupakan media audio visual tidak murni. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sehingga memudahkan dalam pembelajaran. Slide yang sering digunakan dalam pengajaran adalah slide presentasi power point dan slide presentasi makro media flash. Kedua slide presentasi ini merupakan multimedia terbaru yang digunakan dalam pendidikan.

#### d. Fungsi Media Audio Visual

Fungsi media audio visual menurut yudhi munadi dalam bukunya yang berjudul media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Media audio visual sebagai sumber belajar. Media pembelajaran sebagai sumber belajar yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Media pembelajaran sebagai pengganti guru terutama sebagai sumber belajar.

---

<sup>33</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), hlm. 127

- b. Fungsi manipulatif. Media audio visual mampu mengatasi keterbatasan indra dan mengatasi batas-batas ruang dan waktu. Misalnya, objek yang sulit dihadirkan seperti terjadinya bencana alam dapat disajikan dengan video.
- c. Fungsi psikologis, Media audio visual terlihat lebih menarik dari pada media-media lain sehingga dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi ajar karena media ini menarik, maka dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran.
- d. Fungsi imajinasi. Media audio visual dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi peserta didik
- e. Fungsi motivasi. Seorang guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik akan lebih efektif, hal tersebut dibantu dengan penggunaan media audio visual
- f. Fungsi so- kultural. Karakter dan sifat peserta didik sangat beragam, hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media audio visual.<sup>34</sup>

Media audio visual juga mempunyai manfaat yang beragam diantaranya dengan menghadirkan media audio visual maka semua peserta didik dapat menikmati media tersebut sekaligus menyerap ilmu melalui media itu. Selanjutnya, media audio visual dapat menghadirkan benda-benda, beberapa objek dan gerakan-gerakan tertentu yang sekiranya sulit menghadirkan hal-hal tersebut langsung di dalam kelas.

Selain itu, media audio visual memungkinkan peserta didik lebih

---

<sup>34</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), hlm. 37-48

tertarik dalam mempelajari pelajaran pendidikan agama Islam karena melalui media tersebut disajikan suara sekaligus gambar yang mendukung proses pembelajaran. Jadi peserta didik tidak semata-mata disuguhkan suara saja baik dari pengajar atau pun media lain, tetapi juga disajikan gambar yang membuat peserta didik lebih cepat memahami apa yang diajarkan

e. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

- 1) Persiapan, Pertama-tama guru harus menyiapkan pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru pemilihan video yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Mempersiapkan kelas, Hal ini siswa terlebih dahulu dipersiapkan dengan menjelaskan maksud pembuatan video, menjelaskan secara singkat isi video, menjelaskan bagian- bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton video tersebut.
- 3) Penyajian, Berupa pemutaran video dengan memperhatikan kelengkapan alat yang akan digunakan (pengeras suara, layar proyektor, dan tempat proyektor), serta guru harus memperhatikan intensitas cahaya ruangan.
- 4) Aktifitas lanjutan berupa tanya jawab guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disediakan, membuat karangan tentang apa yang telah di tonton.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 1989), hlm. 124

f. Kelebihan media audio visual

Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar peserta didik ketika membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain

- 1) Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu.
- 2) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, video juga dapat menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya, video kesehatan yang menampilkan proses menularnya penyakit diare dapat membuat peserta didik sadar akan pentingnya kebersihan makanan lingkungan.
- 3) Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
- 4) Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
- 5) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, video yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat di tampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya, bagaimana kejadian mekarnya bunga, dari mulainya kuncup bunga hingga kuncup itu mekar.

g. Kelemahan dari media audio visual

- 1) Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak

- 2) Pada saat film di pertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang ditulis oleh Nadia Fitriyanti, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2022 yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat.” Penelitian Nadia Fitriyanati dilakukan pada tingkat SD dan lokasi penelitian di Jakarta Barat, sedangkan penelitian yang di kaji peneliti dilakukan pada tingkat SMP dan lokasi penelitian di Pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Fitriyanti. Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik di kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat dijelaskan bahwa fungsi media audio visual adalah sebagai pembimbing dimana guru mempunyai tugas memberi bimbingan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, guru mampu menciptakan proses belajar sedemikian rupa untuk merangsang siswa belajar secara aktif dalam memenuhi kebutuhan demi mencapai tujuan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Amin Ardi, Universitas Islam Negeri Samarinda, tahun 2022 yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah.” Penelitian M.

Amin Ardi dilakukan di sekolah Tsanawiyah di Samarinda, sedangkan penelitian yang dikaji peneliti pada SMP di Pekanbaru. Penelitian yang dilakukan oleh M. Amin Ardi, Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah, dijelaskan bahwa salah satu peran seorang guru ialah guru dapat menyampaikan materi dengan baik pada proses pembelajaran. Upaya agar pembelajaran di dalam kelas dapat terwujud dengan baik dan efektif serta dapat memotivasi para siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar dan potensi yakni dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi yang tentunya sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta guru juga meningkatkan kompetensinya untuk mempermudah proses belajar mengajar. Hasil penelitian di atas memiliki objek kajian yang sama, yaitu Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam proses pembelajaran dengan demikian hasil penelitian tersebut dianggap memiliki persamaan, namun fokus penelitian dalam bahasan ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru.

### **C. Konsep Operasional**

Kajian ini berkenaan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya guru adalah usaha, ikhtiar pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, memfasilitasi dan mengevaluasi peserta didik untuk memperoleh tujuan pendidikan.

Adapun Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual yaitu merujuk kepada langkah-langkah penggunaan media Audio visual diantaranya:

- a. Persiapan. Pertama-tama guru harus menyiapkan pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru pemilihan video yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Mempersiapkan kelas. Hal ini siswa terlebih dahulu dipersiapkan dengan menjelaskan maksud pembuatan video, menjelaskan secara singkat isi video, menjelaskan bagian- bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton video tersebut.
- c. Penyajian. Berupa pemutaran video dengan memperhatikan kelengkapan alat yang akan digunakan (pengeras suara, layar proyektor, dan tempat proyektor), serta memperhatikan intensitas cahaya ruangan.
- d. Aktifitas lanjutan yaitu berupa tanya jawab guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disediakan, membuat karangan tentang apa yang telah di tonton.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 1989),h. 124

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru secara objektif. Metode deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah yang ada atau memelihara kondisi dan praktik- praktik yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder diperoleh dengan teknik observasi dan teknik wawancara tentang unsur-unsur yang terdapat dalam paradigma penelitian dengan kepala Sekolah. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Menurut Lexy Moleong penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini di SMP Negeri 6 Pekanbaru terletak di Jl. Rumbai KM 2,5 Type VI, Kec. Rumbai Kota Pekanbaru.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimulai pada bulan Juni 2025 sampai bulan Agustus 2025.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini 2 orang guru PAI dan siswa SMP Negeri 6 Pekanbaru Kelas VIII sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>37</sup> Observasi disini yaitu penulis melakukan pengamatan awal maupun pengamatan saat melakukan penelitian di lokasi penelitian mengenai Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

Ada dua observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya : 1) *Observasi Partisipan* adalah pengamatan yang dilakukan dimana observasi berada bersama dengan objek yang diselidiki. Artinya peneliti ikut berpartisipasi secara langsung saat peristiwa terjadi.

---

<sup>37</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Algensindo Offset, 2010, h. 16

2) *Observasi Non Partisipan* adalah observasi yang dilakukan dimana observasi tidak berada bersama dengan objek yang diselidiki.

Dari dua observasi diatas, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Adapun hal-hal diobservasi adalah bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

## 2. Wawancara/interview

Metode Interview merupakan salah satu tehnik mengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini penyelidik memang berperan aktif dan penuh inisiatif dalam menyampaikan pertanyaan secara lisan kepada responden. Sedangkan responden sebagai objek penyelidik memberikan informasi yang diperlukan oleh penyelidik

Dari dua observasi diatas, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Adapun hal-hal diobservasi adalah bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian.<sup>38</sup> Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data

---

<sup>38</sup> Sutrisno Hardi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002, h. 133

tentang profil sekolah, alamat sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.<sup>39</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa mereduksi data yaitu merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan faktor penelitian.

### **2. Penyajian data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>7</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2010), h. 246

Menurut penulis, data display (penyajian data) merupakan langkah kedua setelah mereduksi data, yaitu memudahkan peneliti untuk memahami tentang apa-apa yang telah terjadi sebenarnya dilapangan yang dapat dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, bagan, grafik, matrik, dan sejenisnya. Kemudian tiap tahap ini, penulis ingin mengetahui Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru.

### 3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>8</sup>

Menurut penulis, verification yaitu berawal dari data-data yang telah disimpulkan, akan tetapi masih kabur atau remang-remang, kemudian setelah di teliti lebih lanjut akan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.

Setelah penulis mereduksi dan mendisplay data diatas, sehingga penulis data menyimpulkan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 6 Pekanbaru**

SMP Negeri 6 Pekanbaru merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia yang bertaraf Nasional yang didirikan pada tahun 1976 dan terletak di jalan Rumbai km 2,5 type VI dengan luas  $\pm 4$  hektar. Letak sekolah sangat strategis karena akses yang mudah dijangkau. Dahulu Namanya SMP Rumbai. Sekolah ini memiliki lingkungan yang luas dan nyaman untuk menunjang proses belajar mengajar.

SMP Negeri 6 Pekanbaru dikenal sebagai sekolah dengan kualitas pendidikan yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan predikat akreditasi A yang diraih pada tahun 2016 dan merupakan sekolah favorit dengan jumlah rombel 31, didukung oleh 52 guru dan tata usaha serta melayani 1.250 siswa. Fasilitas penunjang yang tersedia cukup lengkap, antara lain perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang ibadah (mushalla dan ruang ibadah), fasilitas olahraga dan yang lainnya. Pada saat ini SMP Negeri 6 Pekanbaru dipimpin oleh kepala sekolah bernama Ibu Hj. Fitra Yulia Rozi. M.Pd.

Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Pemerintah Daerah, SMP Negeri 6 Pekanbaru memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi para siswanya. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan potensi akademis dan non-akademis

untuk menghadapi tantangan zaman di era modernisasi dan digitalisasi saat ini.

## 2. Identitas SMP Negeri 6 Pekanbaru

Adapun Identitas SMP Negeri 6 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Identitas SMP Negeri 6 Pekanbaru**

Nama	SMP Negeri 6 Pekanbaru
NPSN	10403898
NSS	201096006006
Luas Lahan/ tanah	37853,94 m <sup>2</sup>
Jenjang	SMP
Status	Negeri
Akreditasi	A
Waktu penyelenggaraan	Full Day 5 hari
Alamat	Jl. Rumbai KM. 2,5 Type VI
Kode Pos	28262
Desa/ kelurahan	Lembah Damai
Kecamatan/ Kota	Kec. Rumbai
Kab/ Kota	Kota Pekanbaru
Provinsi	Prov. Riau
Negara	Indonesia

## 3. Keadaan Guru SMP Negeri 6 Pekanbaru.

SMP Negeri 6 Pekanbaru memiliki 52 orang guru hebat dan cakap, tata usaha yang rajin dan cekatan yang siap setiap saat melayani keperluan sekolah. Ada yang berstatus PNS, PPPK dan non PNS. 2 orang pustakawan yang ramah dan baik hati, 6 orang di bagian

kebersihan serta 2 orang satpam yang siap melaksanakan tugasnya setiap hari kerja tanpa lelah. Adapun rinciannya sebagai berikut :

**Tabel 4.2. Keadaan Guru SMP Negeri 6 Pekanbaru**

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Fitra Yulia Rozi, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Hj. Irmaneli, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Edi Candra, S.Ag.,MA	Guru Agama Islam
4	Afdhal,S.Ag.,MA	Guru Agama Islam
5	Yuli Afrianti, S.Pd	Guru Agama Islam
6	Lismawati, S.Ag	Guru Agama Islam
7	Samsida, S.PAK	Guru Agama Kristen
8	Novi Kusmalinda, S.Pd	Guru B. Indonesia
9	Neneng Yulianti,S.Pd	Guru B. Indonesia
10	Sri Agustin, S.Pd	Guru B. Indonesia
11	Novita Handayani, S.Pd	Guru B. Indonesia
12	Rela Aprizal, S.Pd	Guru B. Indonesia
13	Wirda Silvia, S.Pd	Guru B. Indonesia
14	Muhammad Idris ,SS.,M.Pd	Guru B. Inggris
15	Hj. Nurhayati, S.Pd	Guru B. Inggris
16	Honni Samosir, S.Pd	Guru B. Inggris
17	Marlina, S.Hum	Guru B. Inggris
18	Silvianetti, S.Pd	Guru IPA

19	Irfa Netty, S.Pd	Guru IPA
20	Nur Muslimah, S.Pd.,M.Si	Guru IPA
21	Irawati Perangin-angin, S.Pd	Guru IPA
22	Mainarti, S.Pd	Guru IPA
23	Mega Putri Utama, S.Pd	Guru IPA
24	Dra. Sriwidari	Guru IPS
25	Roslina Simanjuntak, S.Pd	Guru IPS
26	Robi Dwi Kurniawan, S.Pd	Guru IPS
27	Ovi Dayanti, S.Pd	Guru IPS
28	Ulfinora, S.Si	Guru Matematika
29	Dra.Hj. Nur Wahyu F.	Guru Matematika
30	Reniwati, S.Pd	Guru Matematika
31	Roqiqoh Mudrikah Riana, S.Pd	Guru Matematika
32	Rika Hanria, M.Pd	Guru Matematika
33	Hj. Pantjasilawaty, M.Pd	Guru PKN
34	Afrida Dona, S.Pd	Guru PKN
35	Ryade Deantara, S.Pd	Guru PKN
36	Rada Sulita, S.Pd	Guru PKN
37	Wike Oktavia, S.Sn	Guru Seni Budaya
38	Ryo Rinaldy, S.Pd	Guru Seni Budaya
39	Desvy Mariza, S.Pd	Guru Seni Budaya
40	Lestarie Pawaka, ST	Guru TIK

41	Nofia Susanti, S.Pd	Guru TIK
42	Jeni Pebrianto, S.Pd.,M.Pd	Guru PJOK
43	Riki Satria, M.Pd	Guru PJOK
44	Hanovia Risky, S.Pd	Guru PJOK
45	Dewi Marlina, S.Pd	Guru PJOK
46	Elka Maharani Prasudawati, S.Pd	Guru BK
47	Nanda Resky Syafutri,S.Pd.I	Guru BK
48	Muhammad Al Arif, SE	KA Tata Usaha
49	Sulis Setiani, S.Kom	Tata Usaha
50	Poppy Yolanda, SH.	Tata Usaha
51	Mahromi Putri, S.Ap	Tata Usaha
52	Neta Syafrina, S.Si	Tata Usaha

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas Pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 6 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
3	Ruang Belajar	31 Ruang
4	Ruang Majelis Guru	1 Ruang
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
6	Ruang Tata Usaha	1 Ruang

7	Ruang BK	1 Ruang
8	Ruang UKS	1 Ruang
9	Ruang OSIS	1 Ruang
10	Ruang Inklusi	1 Ruang
11	Ruang Lab IPA	2 Ruang
12	Ruang Lab. Komputer	3 Ruang
13	Ruang Pertemuan/Aula	1 Ruang
14	Ruang Sarana	1 Ruang
15	Ruang Ibadah	1 Ruang
16	Mushalla	Ada 2
17	Lapangan Upacara	Ada 1
18	Lapangan Olahraga	Ada 2
19	Kantin	Ada 11
20	Toilet Guru	Ada 3
21	Toilet Siswa	Ada 20

#### 5. Keadaan Peserta Didik

Data peserta didik di SMP Negeri 6 Pekanbaru pada tahun ajaran 2025/2026 sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Keadaan Peserta Didik**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	218	212	430
2	VIII	217	225	442
3	IX	186	192	378
4	Jumlah	621	629	1250

Data peserta didik di SMP Negeri 6 Pekanbaru dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa di setiap kelasnya. Tahun ajaran 2024/2025 jumlah siswa kelas VII dalam satu kelas sebanyak 41 siswa dengan jumlah rombel 11. Dan tahun ajaran 2025/2026 ini jumlah siswa di setiap kelasnya sebanyak 43 siswa.

Peminat yang mendaftar 950 peminat, sedangkan yang di terima lebih kurang 430 siswa.

## B. Penyajian Data

### 1. Hasil Observasi

#### INSTRUMEN OBSERVASI

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

Observasi : Pertama

Informant : Afdal, S.Ag. MA

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Kelas : VIII.8

Jam : 13.30-15.30

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	V	
2	Guru menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas	V	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai	V	
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas	V	
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan	V	
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan	V	
7	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan	V	

	digunakan dalam menyajikan video pembelajaran		
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video		V
9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas	V	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran	V	
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	V	

Berdasarkan hasil observasi diatas dengan bapak Afdhal tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual di SMP 6 Pekanbaru dari 11 aspek yang diamati 10 terjawab iya dan hanya 1 yang tidak, ini menunjukkan pada kategori “sangat baik” hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran audio visual baik ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **INSTRUMEN OBSERVASI**

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

Observasi : Pertama

Informant : Yuli Afriani, S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juli 2025

Kelas : VIII.3

Jam : 10.00-12.00

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	V	
2	Guru menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas	V	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai	V	
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas		V
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan	V	
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan	V	
7	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran	V	
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video	V	
9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas	V	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran	V	
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	V	

Berdasarkan hasil observasi diatas dengan ibu Yuli Afrianti tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pebelajaran audio visual di SMP 6 Pekanbaru dari 11 aspek yang diamati 10 terjawab iya dan hanya 1 yang tidak ini menunjukkan pada kategori “sangat baik” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran audio visual baik ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

### INSTRUMEN OBSERVASI

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

Observasi : Kedua  
 Informant : Afdal, S.Ag. MA  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Juli 2025  
 Kelas : VIII.7  
 Jam : 13.30-15.30

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	V	
2	Guru menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas	V	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai	V	
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas	V	
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang	V	

	akan disajikan		
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan		V
7	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran	V	
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video	V	
9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas	V	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran	V	
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	V	

Berdasarkan hasil observasi diatas dengan bapak Afdhal tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual di SMP 6 Pekanbaru dari 11 aspek yang diamati 10 terjawab iya dan hanya 1 yang tidak, ini menunjukkan pada kategori “sangat baik” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran audio visual

### **INSTRUMEN OBSERVASI**

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

Observasi : Kedua

Informant : Yuli Afriani, S.Pd  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025  
 Kelas : VIII.6  
 Jam : 13.30-15.30

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	V	
2	Guru menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas	V	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai	V	
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran di kelas	V	
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan	V	
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan	V	
7	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran	V	
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video	V	
9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran di kelas	V	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa	V	

	setelah selesai pembelajaran		
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	V	

Berdasarkan hasil observasi diatas dengan ibu Yuli Afrianti tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pebelajaran audio visual di SMP 6 Pekanbaru dari 11 aspek yang diamati 11 terjawab iya dan ini menunjukkan pada kategori “sangat baik” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran audio visual.

### INSTRUMEN OBSERVASI

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

Observasi : Ketiga

Informant : Afdal, S.Ag. MA

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Kelas : VIII.10

Jam : 07.45-09.45

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	V	
2	Guru menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas	V	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio	V	

	visual sebelum pembelajaran dimulai		
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas	V	
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan	V	
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan	V	
7	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran	V	
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video	V	
9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas	V	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran	V	
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	V	

Berdasarkan hasil observasi diatas dengan bapak Afdhal tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual di SMP 6 Pekanbaru dari 11 aspek yang diamati 11 terjawab iya dan ini menunjukkan pada kategori “sangat

baik” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran audio visual

### INSTRUMEN OBSERVASI

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

Observasi : Ketiga  
 Informant : Yuli Afriani, S.Pd  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2025  
 Kelas : VIII.5  
 Jam : 07.45-09.45

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	V	
2	Guru menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas	V	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai	V	
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas		V
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan	V	
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan	V	
7	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran	V	

8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video	V	
9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas	V	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran	V	
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	V	

Berdasarkan hasil observasi diatas dengan ibu Yuli Afrianti tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pebelajaran audio visual di SMP 6 Pekanbaru dari 11 aspek yang diamati 10 terjawab iya dan hanya 1 yang tidak ini menunjukkan pada kategori “sangat baik” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran audio visual

## **2. Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 6 Pekanbaru tentang Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Audio Visual. Diambil dari langkah-langkah penggunaan media Audio Visual

### **a. Persiapan**

Persiapan adalah tindakan atau proses untuk mempersiapkan sesuatu

agar siap digunakan atau dipakai, atau untuk bersiap menghadapi suatu acara, ujian, atau tugas. Ini melibatkan tindakan merencanakan dan melakukan berbagai langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Persiapan juga bisa berarti keadaan siap atau kesiapan mental dan fisik untuk menghadapi suatu situasi.

Tanggapan mengenai indikator Persiapan terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdhal, S.Ag. M.A (sebagai guru pendidikan agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Bahwa dari pertanyaan sebelum pembelajaran apa saja yang bapak/ibu persiapkan, beliau menyatakan:

*"Iya sebelum pembelajaran dimulai saya yakin baik saya sendiri maupun guru lain sudah pasti mengadakan persiapan sebelum pembelajaran dimulai yang tertuang dalam rpp".*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afrianti, S.Pd. selaku guru pendidikan agama islam juga. Beliau menyatakan bahwa:

*"Iya harus bu dilakukan persiapan diantara yang harus disiapkan materi pembelajarannya kemudian strategi yang akan dipakai dan juga media pembelajaran selain itu sumber ajar atau refrensi yang dipakai."*

Hasil wawancara diatas didukung oleh pernyataan dari Aisyah Arinda Putri Siswa kelas VIII.8, yaitu :

*"Materi yang akan dipelajari sudah dipersiapkan oleh guru sebelum disajikan di kelas dengan menginfomasikan kepada kami pada pertemuan sebelumnya"*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Afdal, S.Ag., M.A., Ibu Yuli Afrianti, S.Pd. dan Aisyah Arinda Putri dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru selalu melakukan

persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Persiapan tersebut meliputi penyusunan RPP, pemilihan materi, strategi, media pembelajaran, serta sumber atau referensi yang akan digunakan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan terarah.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Penggunaan Media Pembelajaran terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdhal, S.Ag., M.A. (sebagai guru Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Bahwa dari pertanyaan apakah bapak/ibu mengajar menggunakan media pembelajaran, beliau menyatakan:

*"Saya selalu menyiapkan media pembelajaran dikelas tentunya media itu kt sesuaikan dengan materi pembelajaran dan media yang kita gunakan tentunya yang relevan dengan perkembangan yang sekarang".*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afrianti, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*"Iya sering menggunakan media pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa."*

Hal ini didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh Aisa Nur Putri Siswa kelas VIII.8, yaitu :

*"Senang belajar PAI karena media yang digunakan bervariasi sesuai materinya sehingga belajarnya tidak bosan dan bisa paham materinya"*

Adapun dari wawancara tersebut adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru telah menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar. Media yang digunakan disesuaikan dengan materi serta relevan dengan perkembangan saat ini, sehingga membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdhal, S.Ag., M.A. (sebagai guru Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Bahwa dari pertanyaan media pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran, beliau menyatakan:

*"Media pembelajaran yang saya gunakan dikelas seperti power point, interaktif, video selain itu saya juga menggunakan media ChArT seperti dalam bentuk gambar yang didesain melalui canva dan hasilnya dicetak kemudian ditempel dikantor atau diruang kelas yang nantinya bisa dijadikan sebagai media dalam pembelajaran".*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afriani, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*"Untuk media pembelajaran yang saya pakai tentunya menyesuaikan dengan perkembangan teknologi ya bu seperti kita memanfaatkan AI ,canva PPT, media gambar, poster power point dan juga menggunakan audio visual."*

Selain itu, wawancara dengan siswa kelas VIII.3 bernama Fadhika Candra, menyatakan bahwa :

*"Media yang sering digunakan adalah menonton video yang berkaitan dengan materi, juga kadang-kadang ada media gambar"*

Dari wawancara tersebut adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru menggunakan berbagai media pembelajaran yang bervariasi dan mengikuti perkembangan teknologi, seperti PowerPoint, video, chart/gambar dari Canva, poster, audio visual, hingga pemanfaatan AI. Media tersebut dipilih agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya Tanggapan mengenai indikator Langkah dalam Menggunakan Media Audio Visual terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdal, S.Ag., M.A. (sebagai guru Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Bahwa dari pertanyaan langkah apa saja yang bapak/ibu persiapkan dalam menggunakan media audio visual, beliau menyatakan:

*"Tentunya menyiapkan dulu materinya kemudian kita cari videoa di internet kemudian kita edit dengan menggunakan canva yang intinya video itu nanti ditampilkan ke siswa disesuaikan dnegan materi kita dalam pembelajaran dan harapan kami media ini dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan".*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afriani, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*"Untuk penggunaan media audio visual seperti namanya audio suara dan visual gambar berarti harus ada yg dilihat dan ada yang didengar jadi kita membutuhkan layar infokus,penataan ruangan, pencahayaannya dan yang lainnya."*

Adapun dari wawancara tersebut adalah bahwa dalam menggunakan media audio visual, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru melakukan beberapa langkah persiapan, yaitu menyiapkan materi, memilih dan mengedit video agar sesuai dengan pembelajaran, serta menyiapkan sarana pendukung seperti layar infokus, penataan ruangan, dan pencahayaan. Semua ini dilakukan agar media audio visual dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Pembuatan Video Pembelajaran terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdal, S.Ag., M.A. (sebagai guru Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 6

Pekanbaru. Bahwa dari pertanyaan apakah bapak/ibu membuat sendiri video pembelajaran yang akan digunakan dalam menjelaskan materi pembelajaran di kelas, beliau menyatakan:

*"Ada saya membuat video tentang haji saya videokan anak2 ketika sedang praktik ibadah haji, selain itu saya padukan dengan video yang ada dari internet untuk menyamakan persepsi bahwa yang dilakukan siswa dalam praktik haji ini seperti aslinya ketika kita haji nantinya. Dengan demikian anak akan mudah memahami materi pembelajaran tersebut."*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afriani, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*"Membuat sambil mengambil video yang ada di internet dikombinasikan dengan menggunakan bantuan AI atau canva dan lainnya yang terpenting disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan."*

Dari wawancara tersebut adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru membuat video pembelajaran dengan cara memadukan hasil rekaman sendiri, seperti praktik ibadah haji siswa, dengan video dari internet serta bantuan aplikasi seperti Canva atau AI. Hal ini dilakukan agar video lebih relevan dengan materi yang diajarkan dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa guru selalu melakukan persiapan pembelajaran sebelum mengajar. Persiapan tersebut meliputi penyusunan RPP, pemilihan materi, strategi pembelajaran, media yang sesuai, serta sumber atau referensi yang relevan. Selain itu, guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang bervariasi, baik media cetak maupun

berbasis teknologi, seperti PowerPoint, video, chart dari Canva, poster, audio visual, hingga pemanfaatan AI, dengan tujuan agar pembelajaran lebih menarik, inovatif, dan mudah dipahami siswa.

Selanjutnya, guru juga menekankan pada penggunaan media audio visual dengan langkah-langkah yang terencana, mulai dari menyiapkan materi, mencari dan mengedit video agar sesuai dengan pembelajaran, hingga menyiapkan sarana pendukung seperti infokus dan pencahayaan ruang kelas. Bahkan, guru membuat sendiri video pembelajaran dengan memadukan rekaman praktik siswa, misalnya ibadah haji, dengan video dari internet serta dukungan aplikasi Canva atau AI. Hal ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru berusaha mengoptimalkan media pembelajaran modern untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

#### **b. Mempersiapkan Kelas**

Mempersiapkan kelas adalah suatu proses awal yang dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai di dalam ruang kelas, yang bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan terarah. Proses ini mencakup penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa, penataan alat dan bahan pembelajaran, serta pengaturan lingkungan fisik seperti pencahayaan dan tata letak kelas. Mempersiapkan kelas bukan hanya sekadar teknis, tetapi juga melibatkan kesiapan guru dalam menyelaraskan metode dan media pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan

mendukung tercapainya kompetensi yang ditargetkan.

Tanggapan mengenai indikator Mempersiapkan Kelas terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdal, S.Ag. M.A (sebagai guru pendidikan agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas, beliau menyatakan:

*“Iya bu pasti kita jelaskan kepada mereka tentang tujuan pembelajaran kalau tidak saya tuliskan di media saya sampaikan secara langsung dipapan tulis tentang tujuan materi pembelajaran yang akan kita capai pada pertemuan hari ini.”*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afriani, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*“Iya tentunya harus menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa menyesuaikan diri dengan tujuan pembelajaran, kalau kita menggunakan layar tujuan pembelajaran itu langsung saya tampilkan di PPT namun jika tidak, dituliskan di papan tulis dan juga disampaikan secara lisan.”*

Hasil wawancara dengan salah seorang siswa kelas VIII.3 bernama Theo Arthur Mulyadi mengatakan bahwa :

*“Sebelum memulai materi guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran di depan kelas, kadang menulisnya di papan tulis. Kadang disampaikan sebelum menonton video”*

Dari wawancara tersebut adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, baik secara lisan, dituliskan di papan tulis, maupun ditampilkan melalui media seperti PowerPoint. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Selanjutnya Tanggapan mengenai indikator Mempersiapkan Alat-alat dalam Menyajikan Video Pembelajaran terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdal, S.Ag., M.A. (sebagai guru Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Bahwa dari pertanyaan apakah bapak/ibu mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran, beliau menyatakan:

*“Iya bu harus itu terutama yang saya siapkan itu soft filenya yakni materi disusun kedalam media melalui canva adapun persiapan dikelas kita siapkan proyektornya, laptopnya dan sound systemnya.”*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afriani, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*“Iya tentunya ibu seperti kabel-kabel kemudian layar infokusnya, sound nya dan yang lainnya yang ada kaitannya dengan penggunaan media audio visual.”*

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari Fadhika Candra kelas VIII.3, bahwa :

*“Sebelum pemutaran video di kelas, terlebih dahulu kami ikut membantu guru mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan seperti membawa infokus, kabel dan mengatur letaknya di kelas dengan membantu mengangkat mejanya”*

Dari wawancara tersebut adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru selalu mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam menyajikan video pembelajaran, baik berupa perangkat lunak seperti materi yang disusun melalui Canva maupun perangkat keras seperti proyektor, laptop, sound system, kabel, dan layar infokus. Hal ini dilakukan agar penggunaan media audio visual dapat berjalan lancar dan mendukung proses pembelajaran.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Mengatur Pencahayaan Ruang dalam Penggunaan Video Pembelajaran terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdal, S.Ag., M.A. (sebagai guru Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Bahwa dari pertanyaan apakah bapak/ibu mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video, beliau menyatakan:

*“Iya bu kita atur pencahayaannya terutama jika siang hari karena mengarah matahari sore jadi gorden harus kita agar nampak oleh seluruh siswa secara keseluruhan.”*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afriani, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*“Iya bu kita atur pencahayaannya agar anak-anak kita nampak jelas dengan materi yg kita sajikan. Kebetulan anak kita kan banyak jadi ya harus kita atur agar semuanya dapat berjalan lancar.”*

Dari wawancara tersebut adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru selalu mengatur pencahayaan ruangan sebelum menggunakan video pembelajaran. Hal ini dilakukan agar tampilan materi terlihat jelas dan dapat disimak oleh seluruh siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan lancar.

Kesimpulan hasil wawancara tersebut secara keseluruhan adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru selalu melakukan persiapan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Persiapan tersebut meliputi penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa baik secara lisan, melalui papan tulis, maupun ditampilkan dengan media PowerPoint, mempersiapkan alat-alat pembelajaran seperti materi yang disusun melalui

Canva, proyektor, laptop, sound system, kabel, dan layar infokus, serta mengatur pencahayaan ruangan agar materi video yang ditampilkan terlihat jelas dan dapat dipahami oleh seluruh siswa. Hasil temuan wawancara menunjukkan bahwa persiapan kelas yang dilakukan guru PAI bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif, mendukung penggunaan media audio visual, dan membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

### **c. Penyajian**

Penyajian adalah tahapan inti dalam proses pembelajaran di mana guru menyampaikan materi ajar kepada siswa melalui berbagai metode, strategi, dan media pembelajaran. Dalam konteks audio visual, penyajian mencakup kegiatan memutar video pembelajaran, menjelaskan isi dan bagian-bagian penting dari video, serta mengaitkan informasi visual dengan tujuan pembelajaran. Penyajian yang efektif menuntut keterlibatan aktif guru dalam mengarahkan fokus siswa, memberikan penjelasan tambahan, serta memastikan bahwa informasi dari media terserap dengan baik oleh peserta didik.

Tanggapan mengenai indikator Penyajian terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdal, S.Ag. M.A (sebagai guru pendidikan agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Apakah bapak/ibu memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas, beliau menyatakan:

*“Iya bu betul sekali memang video pembelajaran ini sangat membantu sekali menjelaskan materi yang diajarkan contohnya seperti haji tadi*

*dengan adanya video kita gak perlu kesana untuk belajar tapi bisa menggunakan video pembelajaran.”*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afriani, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*“Iya betul ibu sangat ,membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran dan anak pun sangat senang dengan penggunaan media pembelajaran audio visual.”*

Hasil wawancara dengan Aisyah Arinda Putri kelas VIII.8 mengatakan bahwa :

*“Senang belajar dengan menggunakan media seperti video karena sangat membantu kami untuk fokus menontonnya dan bisa memahami materi dengan mudah dan tidak membosankan”*

Dari hasil wawancara tersebut adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru memanfaatkan video pembelajaran dalam penyajian materi karena sangat membantu menjelaskan pelajaran, membuat siswa lebih mudah memahami materi, serta menumbuhkan antusiasme dan kesenangan dalam belajar.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Menjelaskan Isi Video Pembelajaran terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdal, S.Ag., M.A (sebagai guru Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Bahwa dari pertanyaan apakah bapak/ibu menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan, beliau menyatakan:

*“Itu kondisional aja ibu terkadang kita jelaskan ketika kita tampilkan video kita jeda kita jelaskan dulu contoh tentang haji ketika melempar jumroh ini doa yang dibaca dst. Kalau umum ny yg saya lakukan saya tampilkan videoa secara keseluruhan setelah itu saya diskusikan bersama siswa.”*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afriani, S.Pd. selaku

guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*“Tentunya iya bu harus kita jelaskan kalau anak hanya melihat saja dikawatirkan anak akan memahaminya lain dari maksud video yg kita sajikan.”*

Adapun hasil dari kedua wawancara tersebut adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru selalu menjelaskan isi video pembelajaran, baik dengan cara menjeda untuk memberikan penjelasan maupun melalui diskusi setelah pemutaran, agar siswa tidak salah memahami maksud dari video yang ditayangkan.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Menjelaskan Bagian-Bagian Tertentu pada Video Pembelajaran terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdal, S.Ag., M.A. (sebagai guru Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Bahwa dari pertanyaan apakah bapak/ibu menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan, beliau menyatakan:

*“Iya bu ada contohnya materi haji tadi ketika sedang mengelilingi kabah saya tanyakan kepada siswa ini apa namanya thawaf ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang istilah-istilah dalam pelaksanaan ibadah haji.”*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afriani, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*“Tentunya iya bu menjelaskan bagian-bagian terpenting dalam video contoh ketika pada pelaksanaan shalat bagaimana cara rukuk, sujud takbir yang benar itu kita berikan penekanan dalam penjelasannya.”*

Hasil dari kedua wawancara tersebut adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru selalu menjelaskan bagian-bagian penting dalam video pembelajaran, seperti praktik ibadah haji maupun tata

cara shalat, agar siswa lebih memahami istilah, gerakan, dan makna dari materi yang ditayangkan.

Kesimpulan hasil wawancara mengenai indikator penyajian adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru memanfaatkan video pembelajaran sebagai media utama dalam menyampaikan materi. Video pembelajaran dianggap sangat membantu dalam menjelaskan materi yang bersifat praktik seperti haji dan shalat, sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran tanpa harus melihat langsung ke lokasi ibadah. Selain itu, penggunaan media audio visual juga mampu menumbuhkan antusiasme siswa, menjadikan suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan.

Hasil temuan wawancara juga menunjukkan bahwa guru tidak hanya memutar video, tetapi turut menjelaskan isi maupun bagian-bagian penting di dalamnya. Guru menjeda video untuk memberikan penjelasan, mengajak diskusi setelah tayangan, serta menekankan pada poin-poin penting seperti gerakan shalat atau istilah dalam ibadah haji. Hal ini dilakukan agar siswa tidak salah memahami isi video dan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **d. Aktivitas Lanjutan**

Aktivitas lanjutan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah penyampaian materi, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa dan mengevaluasi hasil belajar mereka. Aktivitas ini dapat berupa tanya

jawab, diskusi, penugasan tertulis, atau kegiatan reflektif lainnya. Dalam konteks pembelajaran berbasis audio visual, aktivitas lanjutan juga mencakup penggalan kembali informasi yang ditampilkan dalam video untuk memastikan bahwa pesan yang dimaksud dapat dipahami secara tepat oleh siswa. Selain itu, aktivitas ini memberi ruang bagi guru untuk mengidentifikasi faktor pendukung maupun hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tanggapan mengenai indikator Aktivitas lanjutan terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdal, S.Ag. M.A (sebagai guru pendidikan agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Apakah bapak/ibu memberikan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran, beliau menyatakan:

*“Iya bu harus setiap diakhir pembelajaran meskipun kita pakai media video pembelajaran tetap kita adakan tanya jawab untuk mengetahui apakah siswa benarbenar faham dengan materi yang kita sajikan.”*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afriani, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*“Sebagai refrensi kelas pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman anak apakah sudah sesuai yg kita harapkan atau belum.”*

Hasil dari kedua wawancara tersebut adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru selalu melakukan tanya jawab di akhir pembelajaran, termasuk setelah menggunakan video, dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa serta memastikan materi yang disampaikan benar-benar dipahami sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Faktor Pendukung dan Penghambat terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Afdal,

S.Ag., M.A (sebagai guru Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Bahwa dari pertanyaan apakah faktor pendukung dan penghambat yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, beliau menyatakan:

*“Untuk faktor pendukung alhamdulillah sekolah kita cukup kelistrikan aman, infokus mencukupi dan jaringan internet kita juga bagus tinggal kita sebagai guru bu maugak mengikuti perkembangan zaman yang sudah terintegrasi dengan teknologi. Adapun hambatannya bu dalam menyiapkan alat kita butuh waktu kadang banyak waktu terbuang untuk menyiapkan alat yang akan digunakan sehingga memakan waktu inti yang seharusnya 40 menit itu terpakai 5-10 menit untuk menyiapkan alat tersebut, adapun kendala kedua pergantian jam pelajaran bu kita pun harus mengemas alat yang kita gunakan sehingga itupun akan makan waktu untuk jam berikutnya karena antara jam pertama dan kedua tidak ada jeda bu.”*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Afriani, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyatakan bahwa:

*“Faktor pendukung ketersediaan sarana dan siswanya juga mendukung. Adapun hambatannya listrik yang mati, kondisi fisik kita yang kurang matang dalam persiapan dan lingkungan kelas kadang yang kurang kondusif.”*

Adapun hasil dari kedua wawancara tersebut adalah bahwa faktor pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di SMP Negeri 6 Pekanbaru meliputi ketersediaan sarana seperti listrik, infokus, jaringan internet, serta dukungan siswa. Namun, hambatannya antara lain waktu yang terbuang untuk menyiapkan dan merapikan alat, keterbatasan jeda antarjam pelajaran, kemungkinan listrik mati, kurangnya kesiapan guru, serta kondisi kelas yang kadang kurang kondusif.

Kesimpulan hasil wawancara secara keseluruhan menunjukkan bahwa

guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Pekanbaru memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran dengan cukup baik, mulai dari tahap persiapan, penyajian, hingga aktivitas lanjutan. Guru selalu menyiapkan media sesuai kebutuhan materi, memutar serta menjelaskan isi dan bagian-bagian penting dari video agar siswa tidak salah memahami maksud pembelajaran, serta melakukan aktivitas lanjutan berupa tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Dengan demikian, penggunaan media audio visual mampu membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah, menarik, serta meningkatkan pemahaman dan antusiasme belajar siswa.

Adapun hasil temuan wawancara juga memperlihatkan bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran berbasis audio visual adalah ketersediaan sarana seperti listrik, infokus, jaringan internet, serta dukungan siswa. Namun, terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu untuk menyiapkan dan merapikan alat, tidak adanya jeda antarjam pelajaran, kemungkinan listrik mati, kurangnya kesiapan guru, serta kondisi kelas yang kurang kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media audio visual sangat bermanfaat, namun tetap diperlukan manajemen waktu, kesiapan guru, dan kondisi lingkungan yang mendukung agar pembelajaran berjalan optimal.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Persiapan**

Data wawancara menunjukkan bahwa guru melakukan persiapan pembelajaran secara menyeluruh sebelum masuk ke kelas. Hal ini ditunjukkan

dengan penyusunan RPP, pemilihan materi ajar, serta penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Guru tidak hanya mengandalkan media konvensional seperti PowerPoint atau gambar statis, tetapi juga menggunakan video interaktif, media berbasis Canva, bahkan menciptakan video pembelajaran sendiri. Ini menunjukkan adanya integrasi literasi digital dalam proses persiapan. Penggunaan AI, pengeditan video, serta pemilihan sumber dari internet juga menjadi bagian penting dari persiapan media pembelajaran.

Temuan penting:

- a. Guru sudah terbiasa merancang media pembelajaran yang relevan dan kontekstual.
- b. Kreativitas guru dalam memproduksi konten (contohnya video manasik haji) memperlihatkan antusiasme dan kesiapan menghadapi tuntutan pembelajaran abad 21.
- c. Persiapan ini memungkinkan siswa belajar dengan pendekatan visual dan audio yang lebih menarik

## **2. Mempersiapkan Kelas**

Dalam mempersiapkan kelas, guru menunjukkan tanggung jawab dalam menciptakan suasana yang kondusif. Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran di awal, baik secara lisan, tertulis di papan tulis, maupun melalui tampilan slide di layar.

Dari sisi teknis, guru memastikan kesiapan alat bantu seperti proyektor, laptop, kabel, dan sound system. Guru juga memperhatikan faktor

lingkungan fisik, seperti pencahayaan ruangan, agar tampilan video terlihat jelas oleh seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berfokus pada konten, tetapi juga pada kenyamanan visual siswa.

Temuan penting:

- a. Guru menunjukkan tanggung jawab dalam menyampaikan tujuan pembelajaran secara sistematis.
- b. Penataan ruang dan kesiapan alat pendukung audio visual sangat diperhatikan.
- c. Penyesuaian lingkungan kelas (misalnya pengaturan tirai untuk pencahayaan) memperkuat efektivitas media visual.

### **3. Penyajian**

Dalam penyajian, guru menggunakan video pembelajaran secara aktif untuk membantu menjelaskan materi. Guru tidak hanya memutar video secara pasif, melainkan juga melakukan penjelasan saat atau setelah video diputar. Ini dilakukan agar siswa tidak salah menafsirkan isi video.

Guru juga memberikan penekanan pada bagian-bagian penting dalam video, seperti saat menjelaskan tahapan ibadah haji atau gerakan salat, untuk memastikan siswa memahami secara utuh baik konteks maupun praktiknya.

Temuan penting:

- a. Penyajian materi berbasis video sangat membantu dalam menggambarkan konsep yang bersifat praktik atau abstrak.

- b. Guru melakukan intervensi aktif melalui penjelasan dan diskusi terhadap isi video.
- c. Terdapat strategi penyampaian fleksibel: bisa menonton penuh lalu diskusi, atau jeda video untuk penjelasan bertahap.

#### **4. Aktivitas Lanjutan**

Setelah penyajian materi, guru melakukan tanya jawab untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Ini menunjukkan adanya upaya evaluatif dalam pembelajaran berbasis audiovisual.

Guru juga mencatat adanya faktor pendukung, seperti fasilitas sekolah yang memadai (listrik, infokus, internet), serta dukungan siswa yang antusias terhadap media pembelajaran. Namun, terdapat hambatan berupa waktu yang terbuang untuk persiapan teknis alat dan tidak adanya jeda antar jam pelajaran, yang bisa mengganggu efektivitas waktu belajar.

Temuan penting:

- a. Evaluasi dilakukan secara langsung melalui interaksi verbal (tanya jawab) dan pengamatan.
- b. Faktor teknis dan waktu menjadi tantangan utama dalam implementasi media audiovisual.
- c. Dukungan infrastruktur sekolah cukup baik, namun belum optimal karena keterbatasan waktu dan logistik.

Secara umum, data wawancara menunjukkan bahwa Guru PAI di SMP Negeri 6 Pekanbaru memiliki kesiapan dan pemahaman yang baik dalam menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi, guru menunjukkan integrasi antara penguasaan konten, keterampilan teknologi, dan manajemen kelas. Meski terdapat hambatan teknis, semangat guru untuk berinovasi dan beradaptasi tetap tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa:

Guru PAI memiliki peran aktif dan inisiatif yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual. Hal ini ditunjukkan dengan adanya upaya sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran yang berbasis teknologi.

Pada tahap persiapan, guru PAI melakukan penyusunan RPP, menentukan materi ajar yang relevan, serta menyiapkan media pembelajaran berbasis audio visual seperti PowerPoint, video interaktif, gambar infografis dari Canva, dan video hasil produksi sendiri. Guru juga memanfaatkan teknologi terkini seperti AI dan platform digital untuk mengedit dan menyusun konten video pembelajaran.

Dalam mempersiapkan kelas, guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada siswa, menata perangkat seperti proyektor, laptop, speaker, dan memastikan pencahayaan ruangan mendukung

kelancaran pemutaran video. Upaya ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan fokus.

Pada tahap penyajian, guru tidak hanya memutar video secara pasif tetapi juga menjelaskan bagian-bagian penting, mendiskusikan isi video, dan memberikan konteks terhadap materi ajar. Strategi penyajian ini membantu siswa memahami materi secara visual dan audio sekaligus, sehingga lebih mudah dicerna.

Kegiatan lanjutan setelah pembelajaran dilakukan dalam bentuk tanya jawab, diskusi, dan penugasan tertulis yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Selain itu, guru mengidentifikasi faktor pendukung (seperti tersedianya fasilitas infokus, listrik, dan internet yang stabil) serta hambatan (terutama terkait waktu persiapan alat dan tidak adanya jeda antar jam pelajaran).

Secara keseluruhan, penerapan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini membantu siswa memahami konsep-konsep keagamaan yang abstrak secara lebih konkret dan menarik. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis, guru menunjukkan sikap adaptif dan inovatif dalam mengatasi hambatan tersebut.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil dalam konteks pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di sekolah, khususnya dalam pemanfaatan media audio visual sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi bagi Guru PAI : Hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis audio visual. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan kreator pembelajaran yang mampu menghadirkan materi ajar secara kontekstual, visual, dan menarik. Kesiapan guru dalam menggunakan media yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran yang memerlukan pemahaman praktis dan aplikatif seperti Pendidikan Agama Islam.
2. Implikasi bagi Siswa : Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan keterlibatan visual dan audio secara langsung, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam agama Islam. Hal ini dapat memperbaiki hasil belajar dan membentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, siswa sebaiknya didorong untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis media.
3. Implikasi bagi Sekolah : Penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana (seperti proyektor, jaringan internet, dan perangkat audio visual lainnya) berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses

pembelajaran. Sekolah sebagai institusi pendidikan perlu mendukung kegiatan guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan pelatihan teknologi secara berkala. Dengan demikian, sekolah dapat mendorong terciptanya lingkungan belajar yang modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

4. Implikasi bagi Lembaga Pendidikan dan Pemerintah : Temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan tinggi dan pemerintah dalam menyusun program pengembangan profesionalisme guru, terutama dalam integrasi teknologi pembelajaran. Dukungan kebijakan dan pelatihan berbasis teknologi sangat penting agar guru di semua jenjang dapat memanfaatkan media audio visual secara efektif dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru PAI dapat terus mengembangkan kreativitas dalam merancang media pembelajaran audio visual yang lebih interaktif dan menarik. Guru perlu memanfaatkan berbagai platform teknologi yang tersedia, seperti Canva, AI, YouTube, dan perangkat digital lainnya, agar materi pembelajaran dapat disampaikan secara kontekstual dan sesuai dengan perkembangan zaman. Guru juga perlu melakukan evaluasi berkala

terhadap efektivitas media yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

2. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan terlibat secara penuh dalam pembelajaran, terutama ketika media audio visual digunakan. Siswa perlu meningkatkan rasa ingin tahu, mencatat hal-hal penting dari materi video yang ditayangkan, serta tidak ragu untuk bertanya atau berdiskusi agar proses pembelajaran menjadi dua arah dan lebih bermakna.
3. Sekolah diharapkan mendukung penuh implementasi pembelajaran berbasis audio visual dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, layar, speaker, jaringan internet, dan perangkat teknologi lainnya. Selain itu, sekolah perlu mengatur waktu antar jam pelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan guru dalam menyiapkan alat-alat pembelajaran yang bersifat teknis, agar tidak mengganggu efektivitas waktu mengajar.
4. Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperluas kajian ini dengan pendekatan yang lebih mendalam, misalnya dengan melibatkan lebih banyak responden atau membandingkan efektivitas media audio visual dengan metode pembelajaran lainnya. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengukur secara kuantitatif pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA


- Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)
- Ahmad Husni Hamim and Ruswandi, “Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan PAI Dalam Nasional, Sistem Pendidikan.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* Vol: 4 no. 2 (2022)
- Ahmad Rivai Dan Nana Sudjan, *Media Pengajaran*, (Cet. Ii Jakarta : Cv, Sinar Baru, 1991 )
- Amir H. Sulaiman, *Media Audio Visual*, (Jakarta: Gramedia,Jakarta, 2003)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (cet. II Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000)
- Al-Qur’an dan Terjemahan Ash-Shadiq, QS. Az-Zariyat (51);56. (Penerbit: Ziyad Quran).
- Benny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta. Pt. Dian Rakyat, 2006)
- Ely Manizar HM, “Optimasilasaki Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” *Tadrib:Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol: 3, no. 2 (2017)
- Hasan Euzakki, “Peranan Profesionalisme Guru PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Ibrahimy 1 Sukorejo Tahun Pelajaran 2020-2021,” *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol: 5,no. 1 (2021).
- Karso, “Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 12 Januari 2019* (2019)
- M Quraish Shihab, *Al-Lubab Makna Tujuan Dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al’qur’an* Cet 1; (Tangerang; Lentera Hati 2012)
- M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an Tafsir Maudu’i Atas Berbagai Persoalan Ummat*, (Bandung; Mizan, 1997)
- M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)

- Miftahurrohman, dkk “Upaya Guru Al- Qur’an Hadis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 MI Sananul Ula Piyungan bantul Yogyakarta pada Masa Pandemi.” *Journal of Islamic Education*. Vol: 1, no. 1 (2021)
- Mhubbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Algensindo Offset, 2010)
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Alumni, 1996)
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 1989)
- Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Safitria Insania Press, 2006)
- Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Cet*, III; Jakarta ;PT Rineka Cipta 1995
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rinea Cipta, 2010)
- Sudirman AM. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* .Jakarta ; Raja Grafindo Persada 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sutrisno Hardi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persadda, 2006)
- Wahyu Bagja Sulfemi dan Dede Supriyadi, “Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS,” *Jurnal Ilmiah Edutecno* 18, no. 2 (2018).
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003)
- Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Tekhnologi Pendidikan*, (Cet, I, Jakarta : Kencana, 2004)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Surat izin Riset

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
DINIYYAH PEKANBARU**  
Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

Pekanbaru, 04 Juni 2025

Nomor : 0377/IAI-DP/VI/2025  
Lamp : -  
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth;  
**Kepala SMP Negeri 6 Pekanbaru**

di –  
Tempat

*Assalamu' alaikum Wr. Wb*  
Dengan hormat

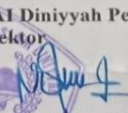
Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (**Skripsi**), maka dibutuhkannya data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

Nama : **Lismawati**  
NIRM : **1216123113253**  
Program Studi : **S1 Pendidikan Agama Islam**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Judul Skripsi : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru**

Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 04 Juni 2025 s/d 04 September 2025, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.



Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**IAI Diniyyah Pekanbaru**  
Rektor  
  
**Dr. Novi Yanti, MM**  
PEKANBARU  
NIDN. 2124118301

## LAMPIRAN 2

### Surat balasan izin Riset

	<b>PEMERINTAH KOTA PEKANBARU</b> <b>SMP NEGERI 6 PEKANBARU</b> SEKOLAH STANDAR NASIONAL Alamat : Jl. Rumbai KM 2,5 Type VI telp. (0761) 53335 Rumbai	
---	---	---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 800/SMPN6PKU/258/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Pekanbaru Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :


No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Study	Universitas
1	LISMAWATI	1216123113253	S1 Pendidikan Agama Islam	Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru


Dinyatakan TELAH melaksanakan RISET/ PENELITIAN di SMP Negeri 6 Pekanbaru pada Tahun Pelajaran 2025/2026 pada tanggal 06 Juni 2025 sd 15 Agustus 2025. Dengan judul penelitian :

**“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAR AUDIO VISUAL DI SMP NEGERI 6 PEKANBARU”**

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Agustus 2025  
KEPALA

  
**Hi. FITRA YULIA ROZI, M.Pd**  
Nip. 19680717 199103 2 004



### LAMPIRAN 3

#### Profil SMP Negeri 6 Pekanbaru





## LAMPIRAN 4

### Istrument observasi

#### INSTRUMEN OBSERVASI

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

Informant :

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)		
2	Guru menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas		
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai		
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran di kelas		
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan		
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan		
7	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran		
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video		
9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran di kelas		

10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran		
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan		

Pekanbaru, 2025

Observer

Lismawati

## LAMPIRAN 5

Hasil Observasi : Pertama

Informant : Afdhal, S.Ag. MA

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam


Hari/Tanggal : Senin.21 Juli 2025

INSTRUMEN OBSERVASI			
TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru			
NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	✓	
2	Guru menggunakan media dalam pembelajaran audio visual	✓	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas	✓	
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan	✓	
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan	✓	
7	Apakah bapak/ibu mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran	✓	
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video		✓
9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas	✓	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran	✓	
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	✓	

Afdhal, S. Ag. M. A

Pekanbaru, 21 Juli 2025

Pewawancara



Lisnawati

## INSTRUMEN OBSERVASI

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

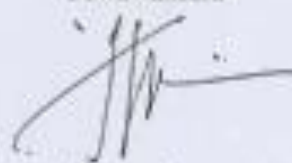
Observasi : Kedun  
Informant : Afidhal . S . Ag . MA  
Jabatan : Guru pendidikan Agama Islam  
Hari/Tanggal : Senin . 21 Juli 2025  
Kelas : VIII-7  
Jam : 13.30 - 15.30

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	✓	✓
2	Guru menggunakan media dalam pembelajaran audio visual di kelas	✓	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas	✓	
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan	✓	
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan		✓
7	Apakah bapak/ibu mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran	✓	
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video	✓	

9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas	✓	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran	✓	
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	✓	

Pekanbaru, 21 Juli - 2025

Pewawancara



Lisnawati

### INSTRUMEN OBSERVASI

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

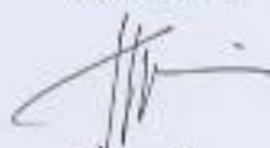
Observasi : Ketia  
Informant : Abdul. S. Ag. MA.  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025  
Kelas : VII. 10  
Jam : 0745 - 09.45

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	✓	
2	Guru menggunakan media dalam pembelajaran audio visual di kelas	✓	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas	✓	
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan	✓	
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan	✓	
7	Apakah bapak/ibu mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran	✓	
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video	✓	

9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas	✓	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran	✓	
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	✓	

Pekanbaru, 22 Juli 2025

Pewawancara



Listriawati

## LAMPIRAN 6

Hasil Observasi : Pertama

Informant : Yuli Afrianti, S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

### INSTRUMEN OBSERVASI

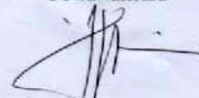
TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	✓	
2	Guru menggunakan media dalam pembelajaran audio visual	✓	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas		✓
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan	✓	
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan	✓	
7	Apakah bapak/ibu mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran	✓	
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video	✓	
9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas	✓	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran	✓	
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	✓	

Yuli Afrianti, S.Pd

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Pewawancara



Lismawati

### INSTRUMEN OBSERVASI

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

Observasi : Kedun  
Informan : Yuli Afrianti, S.pd.  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025  
Kelas : VIII.6  
Jam : 13.30 - 15.30

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	✓	
2	Guru menggunakan media dalam pembelajaran audio visual di kelas	✓	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas	✓	
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan	✓	
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan	✓	
7	Apakah bapak/ibu mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran	✓	
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video	✓	

9	Guru memutarakan video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas	✓	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran	✓	
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	✓	

Pekanbaru, 23 Juli - 2025

Pewawancara



Lisnawati

### INSTRUMEN OBSERVASI

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

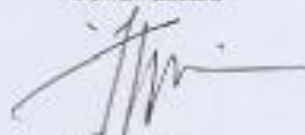
Observasi : Ketiga  
 Informant : Yuli Afrianti, S.Pi.  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2025  
 Kelas : VIII 5  
 Jam : 07.45 - 09.45

NO	INSTRUMEN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran ( RPP)	✓	✓
2	Guru menggunakan media dalam pembelajaran audio visual di kelas	✓	
3	Guru menyiapkan media pembelajaran audio visual sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran di kelas		✓
5	Guru menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan	✓	
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan	✓	
7	Apakah bapak/ibu mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran	✓	
8	Guru mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video	✓	

9	Guru memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas	✓	
10	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran	✓	
11	Guru melakukan evaluasi pembelajaran tertulis dan non tertulis terkait materi yang disampaikan	✓	

Pekanbaru, 23 Juli - 2025

Pewawancara



Lisnawati

## LAMPIRAN 7

### INSTRUMEN WAWANCARA

TEMA: Upaya Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

#### INDIKATOR

- a. Persiapan, Pertama-tama guru harus menyiapkan pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru pemilihan video yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Mempersiapkan kelas, Hal ini siswa terlebih dahulu dipersiapkan dengan menjelaskan maksud pembuatan video, menjelaskan secara singkat isi video, menjelaskan bagian- bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton video tersebut.
- c. Penyajian, Berupa pemutaran video dengan memperhatikan kelengkapan alat yang akan digunakan (pengeras suara, layar proyektor, dan tempat proyektor), serta guru harus memperhatikan intensitas cahaya ruangan.
- d. Aktifitas lanjutan Yaitu berupa tanya jawab guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disediakan, membuat karangan tentang apa yang telah di tonton

No	Indikator	Instrumen
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebelum pembelajaran apa saja yang bapak/ibu persiapkan</li><li>2. Apakah bapak/ibu mengajar menggunakan media pembelajaran</li><li>3. Media pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran</li><li>4. Langkah apa saja yang bapak ibu</li></ol>

		<p>persiapkan dalam menggunakan media audio visual</p> <p>5. Apakah bapak ibu membuat sendiri video pembelajaran yang akan digunakan dalam menjelaskan materi pembelajaran dikelas</p>
2	Mempersiapkan Kelas	<p>1. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dikelas</p> <p>2. Apakah bapak/ibu menjelaskan isi video pembelajaran yang akan disajikan</p> <p>3. Apakah bapak/ibu menjelaskan bagian-bagian tertentu pada video pembelajaran yang akan disajikan</p>
3	Penyajian	<p>1. Apakah bapak/ibu mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam menyajikan video pembelajaran</p> <p>2. Apakah bapak/ibu mengatur pencahayaan ruangan sebelum pembelajaran dengan menggunakan video</p> <p>3. Apakah bapak/ibu memutar video pembelajaran dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran dikelas</p>
4	Aktivitas lanjutan	<p>1. Apakah bapak/ibu memberikan tanya jawab kepada siswa setelah selesai pembelajaran</p> <p>2. Apakah faktor pendukung dan penghambat</p>

		yang bapak ibu temukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual
--	--	---

Pekanbaru, 2025

Pewawancara

Lismawati

## LAMPIRAN 8

### Dokumentasi Observasi



Foto obsevasi di kelas

## LAMPIRAN 9

### Dokumentasi wawancara



**Foto wawancara dengan guru PAI**



**Foto wawancara dengan siswa**

## LAMPIRAN 10

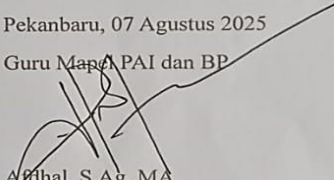
### Hasil belajar Siswa (Nilai)

#### NILAI PAI KELAS VIII.8

No	Nama Siswa	Nilai 1	Nilai 2
1	Afiqah Shakila	90	96
2	Aisa Nur Putri	90	97
3	Aisyah Airinda Putri	90	98
4	Alya Rubi Asmara	70	80
5	Asyifa Mourine	92	97
6	Ayya Syakila	95	98
7	Fadhil Maulana	90	90
8	Fakhri Nabil Lubis	90	90
9	Fathurrahman Dzaki	70	82
10	Fiky Naufal Iqbal	70	90
11	Nafisah Salwa	92	92
12	Rafandra Naufal	90	95
13	Raudatul Jannah	95	95
14	Rehan lucky Hamdani	95	98
15	Risna Mulyani	92	95
16	Rizkya Anugerah	70	80
17	Satrio Dwi Robiansyah	92	95
18	Tengku Galang Prawira	90	90
19	Titania makailah shaza	80	90
20	Zio Riski Ramadhan	92	95

Pekanbaru, 07 Agustus 2025

Guru Mapel PAI dan BP

  
Arthal, S.Ag. MA

Nip : 19780602200801 1 011

## Hasil Belajar Siswa (Nilai)

### NILAI PAI KELAS VIII.3

No	Nama Siswa	Nilai 1	Nilai 2
1	Abbi Baihaqi Keizan	90	95
2	Angelica Fazarina Rof'i	75	80
3	Arif Agustian Harefa	90	95
4	Arinda Inggriani Sukma	90	95
5	Charissa Azahri	90	100
6	Cinta Queen Habibi	80	85
7	Ellisya Rizkia Paramarta	90	95
8	Fadikha Candra	85	90
9	Fadli Yasri Pratama	90	90
10	Fakhira Doniza	95	95
11	Habib Alfitrih	80	90
12	Hanna Humairah	90	95
13	Hanun Putri Miranda	90	100
14	Happy Amanda Patria	90	95
15	Keysha Latifa	90	95
16	Khairina Ramadhini	95	95
17	Khalisa Nurfira	95	95
18	Khanaya Azzahra Abral	90	95
19	M. Fathur Febriansyah	80	85
20	Malik Mukti	75	80
21	Mauladun Rahmad Setiyowadi	80	85
22	Muhammad Akbar Alfarizie	90	95
23	Muhammad Lukman Rais Nasution	90	90
24	Muhammad Raffa Aditya Martin	75	80
25	Muhammad Rizki Sinaga	80	85
26	Naila Hasna Afifa	90	95
27	Nalaya Khansa Ariesta	95	95
28	Raihanah Arifah Salwa	95	100
29	Raja Islami Aryasatya	90	90
30	Ratu Annisa Ramadhani	95	95
31	Raysya Syahyana	95	95
32	Risky Ramadhan	80	85
33	Theo Arthur Mulyadi	90	95
34	Tiara Rahmania Putri	95	95
35	Vicky Kurniawan	90	95
36	Widya Rahmadani	90	95
37	Zahabi Ico Teres	90	90
38	Zahira Kurnia Putri	75	85
39	Zahwan Al-Faridzi Z	80	90
40	Zakia Afriani	90	95

Pekanbaru, 04 Agustus 2025

Guru Mapel PAI dan BP



Yuli Afrianti, S.Pd

Nip : 19930910202012 2 023

# LAMPIRAN 11

## Kartu Kontrol Bimbingan skripsi

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa	: Lismawati
NIRM	: 1216123113253
Semester / Tahun Akademik	: VIII / 2024 - 2025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Upaya Guru Pendidik Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : LISMAWATI  
 NIRM : 1216123113253  
 Semester / Tahun Akademik : VIII / 2024 - 2025  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Penelitian : Upaya guru pai dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui Media pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 6 Pekanbaru.

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing I	No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing II
1	17 Maret 2025	Perbaikan latar belakang dan referensi		1	16 Maret 2025	Perbaikan di judul	
2	25 Maret 2025	Perbaikan di kisi epistemic		2	17 Maret 2025	Perbaikan di latar belakang masalah	
3	28 April 2025	revisi untuk diperbaiki		3	25 Maret 2025	Perbaikan di teori	
4	5 Juli 2025	Perbaikan revisi		4	28 April 2025	revisi untuk diperbaiki	
5	2 Agustus 2025	Perbaikan & analisis data		5	16 Juni 2025	Perbaikan di instrumen penelitian	
6	15 Agustus 2025	revisi dan ujiannya		6	5 Juli 2025	Perbaikan di instrumen penelitian	
7				7	2 Agustus 2025	Perbaikan dan Analisis data	
8				8	15 Agustus 2025	revisi untuk di ujiannya	

Pekanbaru, 22 November 2025

Pembimbing I:   
 Pembimbing II:

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi  
  
 Rafanudin, M. Pd. I.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

**SEKIAN DAN TERIMA KASIH**